

BAB 4

P U I S I

1. Kalimat yang menggunakan kata/frasa bermakna denotasi adalah.....
 - a. Orangtua sudah banyak makan asam garam kehidupan.
 - b. Wijaya tidak disukai teman-temannya karena besar kepala.
 - c. Adik kecilku sangat suka menggigit jari.
 - d. Mayang mempunyai paras cantik sehingga menjadi bunga desa.

2. Cermati puisi berikut!

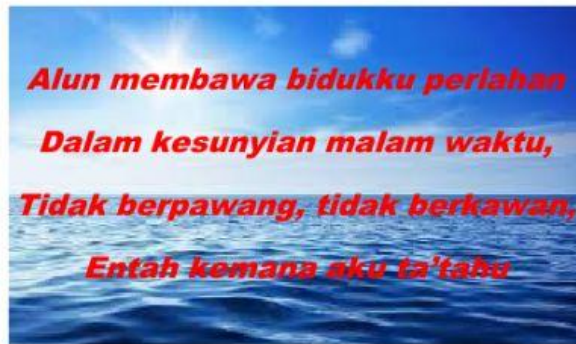
Menyesal

*Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi
Aku lalai di hari pagi
Beta lengah dimasa muda
Kini hidup meracuni hati
Miskin ilmu miskin harta
.... (A. Hasyim)*

Majas personifikasi dalam puisi di atas terdapat dalam baris ...

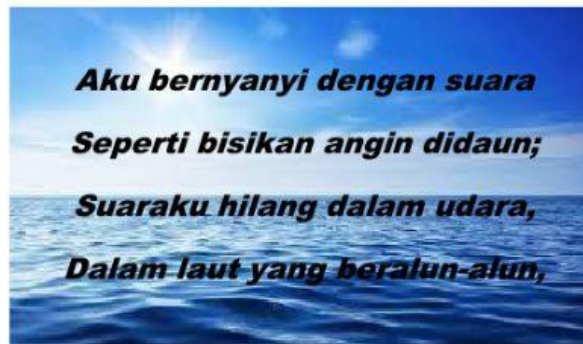
- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 3 dan 4

3. Cermati penggalan puisi berikut!



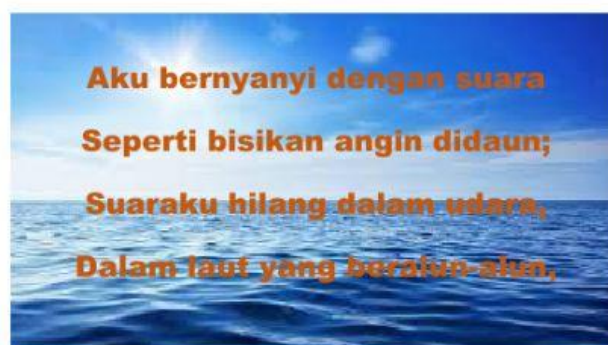
Imaji/citraan yang digunakan pada penggalan puisi tersebut adalah....

4. Cermati penggalan puisi berikut!



Kata konkret yang terdapat dalam penggalan puisi tersebut adalah.....

5. Cermati penggalan puisi berikut!



Majas yang digunakan pada penggalan puisi di atas adalah majas.....

6. Pasangkan pernyataan pada kolom A dengan pernyataan pada kolom B!

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi
Aku lalai di hari pagi
Beta lengah dimasa muda
Kini hidup meracuni hati
Miskin ilmu miskin harta

Kematian seorang pejuang
karena tertembak

Alamku ini
Awan bergerak
seiring waktu yang kerontang
angin berdiri menepi
sejenak beri kesejukan
kuda berlari terkikik
tinggal jejak kaki
di antara rumputan misteri
alamku ini memang begini
dapat dipastikan perubahan yang terhenti

Keputusasaan menghadapi
masalah hidup yang
dialaminya

Sepuluh tahun yang lalu, dia terbaring
Tetapi bukan tidur, sayang
Sebuah lubang peluru buundar di
dadanya
Senyum bekunya berkata, kita sedang
perang

Seseorang yang telah menyia-
nyiakan masa mudanya dalam
menuntut ilmu sehingga
hidupnya menderita di hari tua

7. Pasangkan pernyataan pada kolom A dengan pernyataan pada kolom B!

Betapa dinginnya air sungai
Dinginnya!
Dinginnya!
Betapa dinginnya daging duka
Yang membaluti tulang-tulangku

Penglihatan

Dua pulih tiga matahari
Bangkit dari pundakmu
Tubuhmu menguapkan bau tanah

Perabaan

Nanar aku gila sasar
Sayang berulang padamu jua
Engkau pelik menarik ingin
Serupa dara di balik tirai

Penciuman

8. Cermati puisi berikut!

Jeritan Malam

*Merintih ke langit
Derita hidup mengepung
menjerit bangsaku sedang berjuang
merintih ke langit
tenaga mesin menembus kelam
berputar roda atas rel tertentu
terus menuju ke stasiun akhir
semangat wajah menembus kelam
berjuang bangsaku atas cinta tertentu
terus menuju negara merdeka!*

Larik bermajas personifikasi yang sesuai untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...

- a. kami kedua menanti
- b. menjerit peluit kereta malam
- c. ratapan pekik melangit
- d. bangkit berlari menumbuhkan kepala

9. Bacalah puisi berikut!

Alamku ini
Awan bergerak
seiring waktu yang kerontang
angin berdiri menepi
sejenak beri kesejukan
kuda berlari terkikik
tinggal jejak kaki
di antara rumputan misteri
alamku ini memang begini
dapat dipastikan perubahan yang terhenti

Makna kias kering kerontang pada bait puisi di atas adalah ...

10. Bacalah puisi berikut!

... Wahai sahabat
Untuk selamanya
Kita percaya
Tebarkan arah jangan pernah lelah
Untukmu sahabat
....

Tema puisi tersebut adalah ...

